



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 4, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/11/2024
 Reviewed : 04/12/2024
 Accepted : 11/12/2024
 Published : 28/12/2024

Sabariani¹
 Suhardiman²
 Ahmad Nurul Ihsan
 B³

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEOGRAFI TERHADAP PENGUASAAN MATERI MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 CENRANA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media videografi terhadap penguasaan materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pre-test post-test control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cenrana, Kabupaten Bone. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VIII 1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data berupa tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media videografi terhadap penguasaan materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Cenrana adalah berpengaruh. Hasil analisis data penggunaan media videografi (X) memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 59.45, simpangan baku (*standar deviasi*) adalah 7.458, *variansi* adalah 55.629. Sedangkan penguasaan materi (Y) memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 87.45, simpangan baku (*standar deviasi*) adalah 6.716, *variansi* adalah 45.103. Selanjutnya diketahui *t* hitung 6.960 yang dibandingkan dengan *t* tabel 1.740 dengan db (19-1-1) pada taraf signifikansi 0.05 (5%) dilihat dari nilai *t* hitung > *t* tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media videografi berpengaruh terhadap penguasaan materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cenrana.

Kata Kunci: Penggunaan Media Videografi, Penguasaan Materi

Abstract

This study aims to determine the effect of using videography media on students mastery of Social Sciences (IPS) subject matter. This study is a quantitative study that uses two variables, namely independent variables and dependent variables. The research design used is *pre-test post-test control group design*. The population in this research is class VIII students of SMP Negeri 2 Cenrana, Bone Regency. The samples used was students of class VIII 1 as the experimental class and students of class VIII 2 as the control class. Data collection techniques were in the form of tests, observation and documentation. The results of the study showed that the use of videography media on the mastery of Social Sciences (IPS) subject matter of class VIII students of SMP Negeri 2 Cenrana was influential. The results of data analysis on the use of videography media (X) obtained an average value (*mean*) of 59.45, standard deviation (*standard deviation*) was 7.458, variance was 55.629. While mastery of material (Y) obtained an average value (*mean*) 87.45, standard deviation (*deviast standard*) was 6.716, variance was 45.103. Furthermore, it is known that the *t* count is 6.960 which is compared to the *t* table of 1.740 with db (19-1-1) at a significance level of 0.05 (5%) seen from the *t* count value > *t* table then H_1 is accepted and H_0 is rejected. So, it can be concluded that the use of videography media has an effect on the mastery of Social Sciences (IPS) subject matter of class VIII students of SMP Negeri 2 Cenrana.

Keywords: Use of Videography Media, Mastery of Material

^{1,2,3} Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone

email: sabarianiani85@gmail.com¹, suhardimanbone@gmail.com², ahmadnurulihсанb@gmail.com³

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang harus dimiliki oleh setiap manusia sebagai bekal untuk kehidupan di masa depan. Zaman yang semakin berkembang membuat banyak perubahan yang mengharuskan manusia memiliki pola pikir yang berbeda dari apa yang mereka miliki sebelumnya. Segala jenis teknologi canggih yang membantu meringankan pekerjaan juga merupakan bukti dari pentingnya pendidikan dan dianggap sangat berpengaruh bagi bangsa, masyarakat bahkan diri sendiri. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan yang ada sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Perkembangan teknologi informasi juga memicu kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif dan relevan. Media yang dimaksud adalah media yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan berkualitas, serta mendukung siswa dalam memahami materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam hal ini, karakteristik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bagaimana dapat membina kecerdasan sosial yang mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian luhur, bersikap ilmiah dalam cara memandang, menganalisa serta menelaah kehidupan nyata yang sedang dihadapi. Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa salah satunya adalah media pembelajaran berbasis Videografi, karena dapat menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Dengan menghadirkan media pembelajaran dalam bentuk video (Audio Visual) memudahkan guru dalam menyampaikan pesan dengan menampilkan materi pembelajaran serta memudahkan siswa memahami konteks mata pelajaran yang ditampilkan.

Penelitian tentang pengaruh penggunaan media videografi dalam pembelajaran berfokus pada efeknya terhadap penguasaan materi khusus dalam mata pelajaran tertentu, seperti Ilmu pengetahuan sosial. Dengan menggunakan media video dapat memberikan konteks yang lebih nyata terhadap materi yang dipelajari. Misalnya, dalam pelajaran sejarah video dokumenter dapat membawa siswa mengunjungi tempat-tempat bersejarah, sehingga materi yang diajarkan terasa lebih nyata dan relevan. Penelitian sebelumnya menggunakan metode atau media pembelajaran yang berbeda seperti buku, presentasi slide, atau metode pengajaran tradisional lainnya. Dalam hal ini, perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penekanan pada media videografi sebagai alat pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Cenrana, diperoleh beberapa permasalahan yaitu siswa sulit untuk memahami materi dari buku pelajaran dan penyampaian pembelajaran dengan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru serta cara penyampaian materi yang kurang menarik, pendidik hanya menjelaskan materi dan memberikan soal yang sesuai dengan materi yang ada khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selain itu kurangnya pengetahuan tentang perkembangan teknologi serta media pembelajaran yang mengakibatkan siswa maupun guru kurang memanfaatkan teknologi yang tersedia, sehingga proses belajar mengajar tidak cukup untuk menarik perhatian siswa. Permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa di sekolah tersebut membutuhkan strategi dan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran berbasis Videografi sangat cocok untuk dikembangkan di sekolah tersebut karena siswa lebih menyukai hal-hal baru yang mampu menarik perhatian dan minat belajar mereka. media pembelajaran yang menarik adalah media yang bisa memberikan dampak yang baik, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta dapat mempengaruhi penguasaan materi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cenrana.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menarik melakukan penelitian di sekolah SMP Negeri 2 Cenrana karena perlunya transformasi pendidikan di sekolah tersebut khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk kelas VIII, guna meningkatkan kreativitas guru serta meningkatkan motivasi belajar siswa dan mampu mengikuti perkembangan teknologi. Dengan media pembelajaran berbasis videografi, diharapkan dapat mengakomodasi gaya belajar digital generasi muda dan memastikan media tersebut memberikan pengaruh dan mendukung pencapaian tujuan belajar.

FORMULASI PERMASALAHAN

Pembahasan yang dijabarkan dalam artikel ini membahas Pengaruh Penggunaan Media Videografi Terhadap Penguasaan Materi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Cenrana.

METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* yaitu desain kelompok kontrol dengan melibatkan dua kelompok dan pengambilan sampel dilakukan secara acak di kelas. Berikut adalah desain penelitian eksperimennya :

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

Keterangan :

- R : Kelompok penelitian
- O₁ : Kelas eksperimen (*pretest*)
- O₂ : Kelas eksperimen (*posttest*)
- O₃ : Kelas kontrol (*pretest*)
- O₄ : Kelas kontrol (*posttest*)
- X : Pemberian perlakuan (*treatment*)

Dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, yaitu kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan yaitu pengaruh penggunaan Media Videografi dan kelas kontrol tanpa perlakuan. Kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awalnya. Setelah itu, peneliti melakukan tes kembali yaitu tes akhir. Hal ini berguna untuk mengetahui seberapa berpengaruh atas pemberian perlakuan terhadap kelas eksperimen. Tes diberikan kepada kedua kelas dan hasil yang diperoleh kemudian akan dibandingkan.

Lokasi Pelaksanaan Penelitian ini adalah di SMP Negeri 2 Cenrana pada kelas VIII yang berlokasi di Desa Cakkeware, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan Penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni semester Genap tahun ajaran 2023/2024.

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi adanya perubahan sehingga menimbulkan variabel terikat yang dilambangkan dengan X. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas dan dilambangkan dengan Y. Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, Variabel bebas yaitu pengaruh penggunaan Media Videografi dan Variabel terikat yaitu Penguasaan Materi.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti yaitu berupa tes penguasaan materi siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas VIII SMP Negeri 2 Cenrana dengan menggunakan lembar tes berupa soal-soal untuk mengukur penguasaan materi siswa, lembar Observasi untuk mendapatkan data dari suatu proses dan tindakan dalam sebuah peristiwa atau kejadian yang sedang diamati serta dokumentasi pada saat proses penelitian berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data yaitu: a.) Tes Penguasaan Materi, yang merupakan seperangkat pertanyaan atau latihan dan instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik tes dalam penelitian ini ialah melakukan tes tingkat pemahaman berupa soal pilihan ganda sebanyak dua kali, yakni sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberikan perlakuan (*post-test*). b.) Observasi adalah suatu cara atau metode menganalisis dan merekam suatu kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh. c.) Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang terdokumentasi, yaitu data tentang status dan keadaan lokasi penelitian.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, selain itu juga menggunakan uji-t (*t-test*) sebagai

teknik analisis statistik. Sebelum uji-t dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat agar dapat dilakukan penelitian.

Untuk keperluan analisis statistik deskriptif diklarifikasi menurut kategori yang ditentukan oleh Depdikbud diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kategori Hasil Belajar

Persentase	Kategori
90 -100	Sangat tinggi
75 - 89	Tinggi
55 - 74	Sedang
40 - 54	Rendah
0 - 39	Sangat rendah

Sumber : DEPDIBUD dalam Usman (2005: 116)

Data hasil belajar dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase (%) melalui rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai yang diperoleh siswa

f : Jumlah soal yang benar

N : Banyak item soal

Uji hipotesis yang dilakukan ialah dengan menggunakan uji-t (*t-test*). Untuk menguji hipotesis, pada penelitian ini digunakan uji perbedaan dua rata-rata dengan uji dua pihak.

Statistik yang digunakan adalah uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

\bar{X}_1 : Rata-rata nilai *Post Test* (kelas eksperimen)

\bar{X}_2 : Rata-rata nilai *Pre Test* (kelas kontrol)

S_1^2 : Nilai varian *Post Test* (kelas eksperimen)

S_2^2 : Nilai varian *PreTest* (kelas kontrol)

n_1 : Jumlah sampel *Post Test* (kelas eksperimen)

n_2 : Jumlah sampel *Pre Test* (kelas kontrol).

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Deskriptif

1. Data hasil *Pre-Test*

Pada bagian ini, penulis memberikan tes awal (*pre-test*) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pre-test* ini kemudian dijadikan bahan untuk menguji normalitas dan homogenitas data yang merupakan syarat awal keberhasilan dan kebenaran data penelitian. Hasil dari *pre-test* tersebut adalah :

a. Hasil VIII 2 SMP Negeri 2 Cenrana

Kelas ini merupakan kelas kontrol. Adapun hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pre-Test Kelas Kontrol

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
90-100	Sangat tinggi	0	0%
75-89	Tinggi	0	0%
55-74	Sedang	18	95.2%
40-54	Rendah	1	5.3%
0-39	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		19	100%

Sumber: Software SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan kemampuan awal siswa, data tersebut yang kemudian diolah untuk mengetahui normalitas dan homogenitas data dari sampel kelas kontrol apakah berdistribusi normal atau tidak dan apakah homogen atau tidak.

b. Hasil VIII 1 SMP Negeri 2 Cenrana

Kelas ini merupakan kelas eksperimen. Adapun hasilnya :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pre-Test Kelas Eksperimen

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
90-100	Sangat tinggi	0	0%
75-89	Tinggi	0	0%
55-74	Sedang	13	65%
40-54	Rendah	7	35%
0-39	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Sumber: Software SPSS 16.0

Hasil pre-test diatas menunjukkan awal siswa, data tersebut yang kemudian diolah untuk mengetahui normalitas dan homogenitas data dari sampel kelas eksperimen apakah berdistribusi normal atau tidak dan apakah homogen atau tidak.

2. Data hasil *Post-test*

Pada bagian ini peneliti menggunakan *post-test* untuk mengetahui keberhasilan dari hasil penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisis menggunakan uji t. Hasil *post-test* tersebut adalah :

a. Kelas VIII 2 SMP Negeri 2 Cenrana

Kelas ini merupakan kelas kontrol. Adapun hasilnya :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Post-Test Kelas Kontrol

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
90-100	Sangat tinggi	0	0%
75-89	Tinggi	8	42.2%
55-74	Sedang	11	58.2%
40-54	Rendah	0	0%
0-39	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		19	100%

Sumber: Software SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas untuk kelas kontrol menunjukkan bahwa penguasaan materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas kontrol dalam kategori sedang. Ini dibuktikan dengan 11 orang siswa yang mendapatkan nilai sedang dengan presentase 58.2%, 8 orang siswa yang mendapat nilai tinggi dengan presentase 42.2% dan untuk nilai sangat tinggi, rendah dan sangat rendah dengan presentase 0%.

b. Kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Cenrana

Kelas ini merupakan kelas eksperimen dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Videografi Terhadap Penguasaan Materi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Cenrana”. Data penguasaan materi siswa berikut dijelaskan lebih dalam tabel distribusi frekuensi hasil *post-test*, adapun hasilnya berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Post-Test Kelas Eksperimen

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
90-100	Sangat tinggi	9	45%
75-89	Tinggi	10	50%
55-74	Sedang	1	5.0%
40-54	Rendah	0	0%
0-39	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Sumber: Software SPSS 16.0

Hasil post-test diatas menunjukkan bahwa setelah diadakan treatment (perlakuan), penguasaan materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas eksperimen sedang, tinggi dan sangat tinggi, ini dibuktikan dengan ada 9 orang siswa mendapat nilai sangat tinggi dengan presentase 45%, 10 orang siswa mendapat nilai tinggi dengan presentase 50%, 1 orang siswa mendapatkan nilai sedang dengan presentase 5.0%, dan presentase dengan nilai rendah dan sangat rendah adalah 0%. Dari data hasil belajar siswa yang diperoleh dalam penelitian selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS untuk memperoleh data-data yang diperoleh dalam pengujian hipotesis. Data-data yang dicari berupa rata-rata, modus, standard devisi, variansi, nilai minimal dan maksimal.

Analisis Infrensial

Analisis Infrensial adalah analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan uji-t yang sebelumnya menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Analisis Data *Pre-Test*

Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif Pre-Test
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X	19	53	72	65.32	6.056	36.673
Y	20	48	71	59.45	7.458	55.629
Valid N (listwise)	19					

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengkaji bentuk distribusi data, apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.16877061
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103

Negative	- .067
Kolmogorov-Smirnov Z	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Hasil dari table *One Sample Kolmogrov* memperoleh nilai probabilitas atau Asymp.sig (2-tailed). Alasan pengutipan dalam uji standarisasi, memanfaatkan petunjuk sebagai berikut :

- Nilai Sig. ataupun signifikansi atau angka probabilitas < 0.05. maka desiminasi data adalah tidak standar
- Nilai Sig. ataupun signifikansi atau angka probabilitas > 0.05. maka desiminasi data adalah standar

Tabel 7. Keputusan Uji Normalitas Data

Nama Variabel	Nilai Asymp Sig. (2 tailed)	Taraf Signifikansi	Keputusan
X dan Y	0.200	0.05	Normal

b) Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas peningkatan penguasaan materi dengan menggunakan uji-t f (*Anova*) menggunakan SPSS versi 25 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.146	1	36	.152

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	324.237	1	324.237	6.799	.013
Within Groups	1716.842	36	47.690		
Total	2041.079	37			

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa kedua kelompok informasi X terhadap Y memiliki tingkat perubahan yang serupa.

c) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian dilakukan menggunakan SPSS. Kriteria pengujian pihak kanan jika $+ t \text{ tabel} \geq t \text{ hitung}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan jika $+ t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun hasil perhitungan untuk memperoleh hipotesis ini adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.694	1	131.694	2.420	.138
	Residual	925.043	17	54.414		

Total	1056.737			
-------	----------	--	--	--

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.648	18.829		4.708	.000
	X	-.447	.287	-.353	-1.556	.138

- a. Dependent Variable: Y

Diketahui nilai variabel x adalah $0.138 > 0.05$ maka hipotesis H_1 diterima, artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

2. Analisis Data *Post-Test*

Tabel 10. Analisis Statistik Deskriptif Post-Test

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X	19	56	83	71.89	8.919	79.544
Y	20	74	98	87.45	6.716	45.103
Valid N (listwise)	19					

- a) Hasil Uji Normalitas

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.50857199
	Absolute	.164
Most Extreme Differences	Positive	.096
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Hasil dari tabel *One Sample Kolmogrov* memperoleh nilai probabilitas atau *Asymp.sig (2-tailed)*. Alasan pengutipan dalam uji standarisasi, memanfaatkan petunjuk sebagai berikut :

- Nilai Sig. ataupun signifikansi atau angka probabilitas < 0.05 . maka desiminasi data adalah tidak standar
- Nilai Sig. ataupun signifikansi atau angka probabilitas > 0.05 . maka desiminasi data adalah standar.

Tabel 12. Keputusan Uji Normalitas Data

Nama Variabel	Nilai <i>Asymp Sig. (2 tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Keputusan
X dan Y	0.194	0.05	Normal

- b) Uji Homogenitas
 Hasil uji homogenitas penguasaan materi siswa dengan menggunakan uji-t f (Anova) menggunakan SPSS versi 25 dipeoleh data sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.256	1	36	.080

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2448.026	1	2448.026	40.155	.000
Within Groups	2194.737	36	60.965		
Total	4642.763	37			

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebanyak 0.080 sebab nilai signifikan lebih dari 0.05 maka bisa diduga bahwa kedua kelompok informasi X terhadap Y memiliki tingkat perubahan yang serupa.

- c) Uji Hipotesis
 Pengujian hipotesis dalam penelitian dilakukan menggunakan SPSS. Kriteria pengujian pihak kanan jika $+ t \text{ tabel} \geq t \text{ hitung}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan jika $+ t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun hasil perhitungan untuk memperoleh hipotesis ini adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.440	1	.440	.010	.922
Residual	762.507	17	44.853		
Total	762.947	18			

- a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	89.203	12.817		6.960	.000
X	-.018	.177	-.024	-.099	.922

- a. Dependent Variable: Y
 Diketahui nilai variabel x adalah $0.922 > 0,05$ maka hipotesis H_1 diterima, artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

Tabel 15. Uji-t

	Db	Taraf signifikan	Thitung	Ttabel
Nilai	$(19-1-1)=17$	$\alpha = 0.05$	6.960	1.740

Sumber : Data Olahan, 2024.

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut, diketahui t_{hitung} 6.960 yang dibandingkan dengan t_{tabel} 1.740 (termuat pada lampiran 12) dengan db 17 (19-1-1) pada taraf signifikansi 0,05 (5%) baik penggunaan nilai t_{tabel} . Dengan demikian, dilihat dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} $6.960 \geq 1.740$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, penggunaan media videografi berpengaruh terhadap penguasaan materi mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cenrana.

3. Hasil Observasi

Berikut ini disajikan tabel 4.16 mengenai data observasi terhadap aktivitas siswa di dalam kelas, dimana pembagian penilaian dijadikan menjadi 3 ranah. Ranah tersebut meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Data disajikan dalam bentuk persentase:

Tabel 16. Hasil Observasi Seluruh Siswa Kelas VIII 1

No	Tahap Pembelajaran	Persentase Pertemuan di Kelas	
		1	2
1.	Kegiatan Awal	70%	80%
2.	Kegiatan Inti	72%	84%
3.	Kegiatan Akhir	60%	80%
	Rata-rata	67,33%	81,33%

Berdasarkan data hasil observasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa kegiatan mengajar cukup baik, dimana presentasi dari pertemuan 1 hingga 2 rata-rata mengalami kenaikan. Untuk rata-rata persentasenya yakni pertemuan ke-1 dengan 67,33%, dan pertemuan ke-2 dengan 81,33%. Secara rinciannya adalah pada kegiatan awal pertemuan ke-1 sebesar 70%, dan pertemuan ke-2 sebesar 80%. Pada kegiatan inti, pertemuan ke-1 terlihat pada kegiatan inti sebesar 72%, dan pertemuan ke-2 sebesar 84%. Sedangkan pada kegiatan akhir, pertemuan ke-1 terlihat pada kegiatan akhir sebesar 60%, dan pertemuan ke-2 sebesar 80%.

Dari persentase yang disajikan pada tabel 4.16 di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas siswa pada kelas VIII 1 dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan akhir rata-rata persentasenya naik atau kegiatan belajar yang dilakukan siswa pada kelas VIII 1 mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terkait penggunaan media videografi memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 59.45, simpangan baku (*standar deviasi*) adalah 7.458, *variansi* adalah 55.629. Sedangkan penguasaan materi (Y) memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 87.45, simpangan baku (*standar deviasi*) adalah 6.716 *variansi* adalah 45.103.

Pada proses pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh t hitung 6.960 selanjutnya dibandingkan dengan t tabel 1.740 dengan ($\alpha=0.05$). Nilai t hitung $6.960 > t$ tabel 1.740 dengan melihat kriteria pengujian dua pihak jika t hitung $> t$ tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y . Penggunaan media videografi sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketertarikan belajar siswa kepada kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Cenrana pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan fakta yang diperoleh dalam penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media videografi berpengaruh terhadap penguasaan materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cenrana.

SIMPULAN

Penelitian tentang pengaruh penggunaan media videografi terhadap penguasaan materi siswa menggunakan metode eksperimen, yang dilakukan melalui tiga kegiatan sekaligus persyaratan yaitu mengontrol, memanipulasi dan observasi. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *true eksperimen* (eksperimen sebenarnya) dan desain penelitian *Pre-test Post-test Control Group Design*. Hasil belajar siswa kelas Eksperimen yang menggunakan media videografi dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang melaksanakan pembelajaran secara konvensional terbukti sangat berbeda dengan melihat hasil

gain ternormalisasi dimana perolehan kelas kontrol menunjukkan hasil yang lebih kecil daripada kelas eksperimen. Dalam proses pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh t hitung 6.960 selanjutnya dibandingkan dengan t tabel 1.740 dengan ($\alpha=0.05$). Nilai t hitung $6.960 > t$ tabel 1.740 dengan melihat kriteria pengujian dua pihak jika t hitung $> t$ tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel x efektif terhadap variabel y.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H. (1987). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka bekerja sama dengan CV. Rajawali.
- Arief, S. S., R., R., Anung, H., & Rahardjito. (2012). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erick Suryadi, P. G., Agustini, K., & Sugihartini, N. (2019). Pengaruh E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Videografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Desain Komunikasi Visual Di Smk Negeri 1 Sukasada. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 7(3), 302.
- Erlyana, Y., & Hansen, H. (2021). Pelatihan Fotografi Dan Videografi Secara Virtual Dalam Peningkatan Kemampuan Diri Pada Pandemic Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 5(1).
- Fahyuni, S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4-5.
- Hamalik, O. (2012). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jejen, M. (2015). *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jannah, R. (2020). *Media Pembelajaran*. Jl. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin: Antasari Press. Retrieved Maret 2024.
- Kustandi, C., & Darmawan (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana (Divisi Prenadaamedia Group). Retrieved Februari 2024.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2015). *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. Jln. Bojong Genteng Nomor 18, Kec. Bojong Genteng Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43353: Tim CV Jejak. Retrieved Maret 2024.
- Prastowo, J. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 3(1), 302.
- Rouf, A. A. (2022). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 4-5.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sari, N. K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading and Compositition CIRC) sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indosneisa. *Journal of Education Action Research*, 4, 307-314.
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative Learning (Teori, Riset dabn Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Stephen, W. (1990). *Educational Measurement and Testing*. United States: A Division of Simon & Schuster.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Widada, S., Tama, A. K., Purnama, M. R. (2019). *Teknik Dasar Menggunakan videografi di Dunia Broadcasting*. Tangerang: STMIK Raharja.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal of education*, 3928. doi:<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada

- Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91.
- Zaini, M. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Premiere Pro Pada Kompetensi Dasar Mengelola Kegiatan Humas Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 351. Retrieved Februari 2024.
- Zamzuri, A., Suandi, F., & Novendra, R. (2019). Penerapan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Multimedia : Studi Kasus Videografi. *Jurnal Intra-Tech* 3(2), 54-59.